

**PERAN GURU KELAS
SEBAGAI MANAJER DAN INOVATOR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS V MI AN-NASHRIYAH LASEM**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2022 M./1444 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Habibah

NIM : 2018.02.02.1001

Tempat, Tgl. Lahir: Blora, 13 Januari 2000

Alamat : Desa Andongrejo, RT 02/RW 01, Kec. Blora, Kab. Blora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul *Peran Guru Sebagai Manajer dan Inovator Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Lasem* benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 27 Agustus 2022

Penulis.


Habibah
NIM. 2018.02.02.1001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Habibah

NIM : 2018.02.02.1001

Judul : **PERAN GURU SEBAGAI MANAJER DAN INOVATOR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MI AN-NASHRIYAH LASEM**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat *dimunāqashahkan*.

Demikian harap maklum.

Rembang, 27 Agustus 2022
Dosen Pembimbing,



Zainal Arifin, S.S., M.Pd.
NIDN. 2111037802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **HABIBAH** dengan NIM **2018.02.02.1001** yang berjudul “**PERAN GURU KELAS SEBAGAI MANAJER DAN INOVATOR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP SISWA KELAS V MI AN-NASHRIYAH LASEM**” ini telah diuji pada tanggal **27 AGUSTUS 2022**.

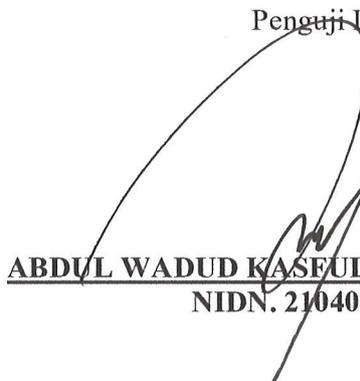
Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



ABDUL WADUD KASEFUL HUMAM, M.Hum
NIDN. 2104058403

Rembang, 27 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Habibah. 2022. **Peran Guru Kelas Sebagai Manajer dan Inovator Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Lasem.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Zainal Arifin, S.S., M.Pd.

Peran guru sebagai manajer dapat dimaknai sebagai tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, mengelola atau menata segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Peran guru sebagai inovator dapat dimaknai bahwa seorang guru harus mampu menciptakan dan meningkatkan ide, gagasan, kreatifitas dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Oleh karena begitu pentingnya peran ini, maka layak untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat seorang guru dalam pelaksanaan perannya sebagai manajer dan inovator. 3) Mengetahui upaya solutif untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V C, kepala MI An-Nashriyah dan siswa kelas V C MI An-Nashriyah Lasem. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) peran guru sebagai manajer diantaranya menata kelengkapan dan ruang fisik kelas, mengatur kedisiplinan siswa serta dalam pembelajaran diantaranya sikap hangat dan antusias, dan tantangan. 2) Peran guru sebagai inovator pada pembelajaran, diantaranya melibatkan siswa dalam pembelajaran, menyampaikan bahan materi ajar dan menanamkan rasa gemar membaca. 3) Faktor penghambat peran guru sebagai manajer diantaranya sorang guru mendapati orang tua murid yang tidak mendukung untuk kemajuan peserta didik dan mendapati keterlambatan peserta didik dalam menerima pelajaran. Upaya seorang guru harus meluangkan waktu untuk membimbing peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam pelajaran Faktor panghambat peran guru sebagai inovator, apabila dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai kompetensi siswa maka dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran dengan memaksimalkan persiapan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan serta menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran sesuai kompetensi siswa.

Kata Kunci: Manajer, Inovator, Tematik, Siswa Kelas V C

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِبْدَأْ بِنَفْسِكَ

“Mulailah dari diri sendiri”

“Seorang guru sudah selayaknya dipercaya, ditiru, dipatuhi serta menjadi teladan dan panutan. Sehingga sebelum menjadi seseorang yang ditiru dan diteladani alangkah baiknya seorang guru mampu menerapkan dan menyesuaikan peran-perannya dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu”.

Penulis

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang. Kiyaiiku sekaligus Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang yang senantiasa menjadi teladan dan inspirator terbaikku, K.H. Abdul Ghofur Maimun Zubair. Murobbi rūhī K.H. Abdullah ‘Ubab Maimun Zubair dan Ibu Nyai Hj. Roudlotul Jannah yang telah banyak mendidik dan membimbing dalam segi ilmu dan adab, serta keluarga tercinta khususnya kepada kedua orangtua dan kakakku, Bapak Kusyaini, Ibu Sukarsih, Kakak Ahmad Busyro. Tidak terlupakan kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul *Peran Guru Kelas Sebagai Manajer dan Inovator Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Lasem.* yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, Lc., M.A. sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini;
2. Herman Khunaivi, S.Hum., M.Pd. sebagai ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini;
3. Zainal Arifin, S.S., M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh dosen, staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, serta staf Tata Usaha PGMI STAI Al-Anwar yang telah membantu administrasi sehingga tugas akhir ini dapat berlangsung dengan lancar;
5. Bapak dan ibu guru MI An-Nashriyah khususnya guru kelas V C Bu Siti Maryati serta kepala MI An-Nashriyah Bapak Zainal Muttaqin yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, bersedia menjadi objek penelitian, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini;
6. Kedua orang tua saya, Bapak Kusyaini dan Ibu Sukarsih yang tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat, baik berupa materi maupun non-

materi, perjuangan-perjuangan serta kesabaran mereka membuat penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti;

7. Satu-satunya kakakku, Ahmad Busyro yang selalu mengerti dan memahami keadaanku, menyemangati ketikaku sedang bersedih dan tempat curahan hati;
8. Teman-teman pengurus *mutakharrijāt* Al-Anwar 2, teman pengurus seangkatanku terkhusus Aini Faridah yang telah kebersamaiku selama penelitian, adikku Siti Mar'atus Sholihah dan Siti Malichah serta;
9. Teman-teman satu dosen pembimbing yang telah memberikan banyak semangat;
10. Angkatan seperjuangan PGMI dan IQT angkatan VII yang telah memberi motivasi kepada penulis;
11. Semua pihak yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis senantiasa menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Rembang, 27 Agustus 2022



Habibah

NIM. 2018.02.02.1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū seperti qāla (قال), qāla (قِيلَ), yaqūlu. (يَقُولُ) bunyi vokal ganda (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti kawna (كُون) dan kayfa (كَيْف) Tā’ marbutoh yang berfungsi sebagai *sifah* (*modifier*) atau mudlaf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teori	13
1. Peran Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik	13
2. Guru Sebagai Manajer	17
3. Guru Sebagai Inovator	24
4. Konsep Pembelajaran Tematik	32
5. Karakteristik Siswa Kelas V MI	33
B. Tinjauan Pustaka	34
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41

C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Pengujian Keabsahan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah An-Nashriyah Lasem.....	55
2. Sejarah singkat MI An-Nashriyah.....	56
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	60
4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah An-Nashriyah.....	60
5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah An-Nashriyah.....	61
6. Gambaran Siswa Kelas V C MI An-Nashriyah	63
7. Sarana Dan Prasarana MI An-Nashriyah	64
B. Deskripsi Data Penelitian.....	65
1. Peran Guru Sebagai Manajer	65
2. Peran Guru Kelas Sebagai Inovator	98
C. Analisis Data Penelitian	127
1. Peran Guru Kelas Sebagai Manajer	127
2. Peran Guru Sebagai Inovator	130
3. Faktor Penghambat dan Pendukung serta Upaya Solutif Peran Guru Sebagai Manajer dan Inovator	132
a. Peran Guru Kelas Sebagai Manajer	132
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
CURRICULUM VITAE.....	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas MI An-Nashriyah	55
Tabel 4. 2 Lokasi MI An-Nashriyah	59
Tabel 4. 3 Daftar Jumlah Siswa Per Kelas TP. 2021/2022	63
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana MI An-Nashriyah.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 39

Gambar 4.1 Denah Lokasi MI An-Nashriyah..... 65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	152
Lampiran 2 Transkrip Observasi	154
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru Kelas.....	164
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah.....	173
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Peserta Didik	180
Lampiran 6 Pedomen Dokumentasi	185
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	186





BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya dipenuhi dengan penyampaian materi. Pembelajaran sendiri merupakan penyatuan komponen-komponen yang berkaitan mengenai tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran.¹ Terciptanya berbagai komponen-komponen pembelajaran membutuhkan keterlibatan atau peran penuh dari seorang guru untuk mengaktifkan peserta didik secara optimal. Efektifitas dan optimalisasi pembelajaran akan menjamin kesuksesan peserta didik dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Tugas seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru berarti harus paham dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas di masa depan.

Seorang guru merupakan pendidik yang memiliki berbagai tugas yakni sebagai pengajar, pembimbing, pengarah, pengelola kelas, pelatih, dan memberikan berbagai penilaian terhadap peserta didik.² Sebagai tenaga pengajar guru dituntut mempunyai kemampuan profesional dalam bidang

¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

²Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 7.

pembelajaran. Adapun kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan perannya adalah sebagai berikut:³

1. Guru sebagai pendidik yakni guru harus mempunyai standart kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewajiban, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru sebagai pendidik harus memberikan pengetahuan serta mengarahkan peserta didik berbuat baik.
2. Guru sebagai fasilitator yakni guru mampu memberikan segala kemudahan terhadap peserta didik dan memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru sebagai pembimbing, guru mampu mendampingi peserta didik dalam mengatasi sebuah masalah maupun kesulitan-kesulitan serta membimbing peserta didik dalam menemukan potensi yang dimilikinya.
4. Guru sebagai model yakni guru mampu menjadi panutan atau memberikan sebuah contoh atau teladan yang baik terhadap peserta didik dalam segi keilmuan, sikap, perilaku dan perbuatan.
5. Guru sebagai seorang motivator yakni guru dapat memberikan sebuah motivasi atau guru mampu memberikan dan meningkatkan semangat belajar terhadap peserta didik. Selain itu seorang guru juga harus berusaha agar anak didiknya untuk berlatih menyampaikan pendapat.

³Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

6. Guru sebagai seorang inovator yakni guru dapat memberikan sebuah perubahan baik mengenai ide, gagasan, kreatifitas peserta didik baik dalam segi keilmuan maupun dalam bidang teknologi.
7. Guru sebagai manajer yakni guru dapat merencanakan, mengendalikan dan memimpin jalan pelaksanaan pembelajaran.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran menjadi salah satu bentuk kesulitan tersendiri bagi seorang guru baik pemula maupun yang sudah banyak pengalaman dalam mengajar. Peran guru tidak hanya dilihat dari segi penyampaian materinya, namun juga dilihat darimana seorang guru membawakan metode, model, strategi, pengaturan tata kelas, dan pengaturan peserta didik saat di dalam kelas. Hal tersebut sangat membantu peran guru sebagai seorang manajer di kelas.

Beberapa peran guru yang telah disebutkan diatas merupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang manajer. Pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dijalani bagi seorang guru. Terlebih pengelolaan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman dalam memahami materi. Pengelolaan pembelajaran juga harus menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pengelolaan pembelajaran yang baik dikembangkan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran, strategi pembelajaran serta komponen-komponen pembelajaran.⁴

⁴Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penebit Deepublish, 2021), 1.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki beberapa peran perencana, pengendali, dan evaluasi pembelajaran. Adapun tugas guru sebagai pengelola berlangsungnya pembelajaran di kelas akan terlaksana secara efektif dan efisien ketika seorang guru mampu melakukan perannya dengan maksimal. Selanjutnya peran guru tersebut mampu menciptakan proses komunikasi, situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran yang nyaman untuk digunakan belajar. Terciptanya proses komunikasi antara guru dan peserta didik diharapkan mampu mengimbangi kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan kondusif. Menurut Supriyanto dalam buku *Cerdas Pengelolaan Kelas*, ruang lingkup pengelolaan kelas diklasifikasikan menjadi dua. Klasifikasi pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal yang bersifat fisik seperti tata ruang dan peraturan kelas dan non-fisik seperti interaksi antar-peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan sekolah serta kondisi kelas.⁵

Guru harus bertanggung jawab terhadap tindakannya ketika proses pembelajaran berlangsung.⁶ Sebagai seorang pendidik yang baik sudah sepantasnya untuk memainkan perannya dengan baik. Situasi yang dihadapi seorang guru memang tidak semudah yang dibicarakan, namun setidaknya seorang guru harus menyesuaikan pola tingkah laku dan mampu untuk memimpin seluruh kegiatan mengajar peserta didik di dalam kelas. Selanjutnya seorang guru juga mempunyai kewajiban untuk memberikan

⁵Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2018), 15.

⁶Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

berbagai kemajuan-kemajuan terhadap peserta didik. Selain itu, seorang guru berkewajiban memberikan inovasi dan membentuk karakter peserta didik.

Mengenai peran guru sebagai inovator dapat dimaknai bahwa seorang guru harus mampu menciptakan dan meningkatkan sebuah ide, gagasan, kreativitas dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami dan memberikan kebutuhan siswa sesuai dengan zamannya sehingga guru harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru disetiap pertemuan pembelajaran. Guru sebagai inovator bertanggung jawab penuh menciptakan berbagai ide-ide baru sesuai kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dikelas.⁷ Tidak hanya seorang guru yang dituntut mampu memberikan sebuah pembelajaran. Sebagai orang tua diharapkan mampu memberikan motivasi belajar kepada anaknya. Peran orang tua dan guru ini yang nantinya akan dibutuhkan dalam membangun kolaborasi dan mendukung kegiatan belajar anak. Hal tersebut memberikan sebuah kemungkinan atau keinginan agar seorang guru dan murid dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan selaras. Adapun beberapa kemungkinan tersebut adalah:⁸

1. Peserta didik sebagai subjek yang dilibatkan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dan guru harus meyakini bahwa peserta didik dapat memahami penjelasan yang disampaikan dengan baik.

⁷Sutirna, *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 30.

⁸Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, 2.

2. Peserta didik harus diperlakukan secara adil oleh seorang guru seperti halnya guru mampu menerima, menghargai serta memahami segala perbedaan sikap, sifat peserta didik dan menempatkan sesuatu sebagaimana mestinya.
3. Setiap guru mampu menguasai berbagai bidang ilmu dan mampu menghubungkan pembelajaran dalam kehidupan nyata agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu.
4. Setiap guru mampu menciptakan pembaharuan strategi, metode dan model pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik.

Penjelasan di atas merupakan sebuah inovasi dan pengelolaan kelas yang baik bagi seorang guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengoptimalan yang diciptakan oleh seorang guru memiliki beberapa tugas tersendiri dalam hal inovasi dan pengelolaan kelas. Berikut tugas guru sebagai inovator adalah:⁹

1. Memiliki ide, produk, dan metode yang baru sehingga seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menyampaikan dan menghasilkan kualitas peserta didik yang baik.
2. Menciptakan sesuatu hal baru yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik sehingga menarik minat peserta didik.

⁹Rinto Alexandro, Misnawati dan Wahidin, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Guepedia, 2021),72.

3. Menerjemahkan berbagai pengalaman kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Melalui pengalaman peserta didik mampu merasakan dan mengalami berbagai ilmu yang mereka pelajari.

MI An-Nashriyah merupakan salah satu pendidikan tingkat sekolah dasar yang menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Tidak diragukan lagi karena madrasah ini sudah terakreditasi A dan telah meraih berbagai prestasi dalam perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang dimiliki siswa baik akademik dan non-akademiknya sudah pasti sangat baik. MI An-Nashriyah pada tahun 2019 tepatnya bulan Februari berhasil menyabet dua medali emas pada mapel IPA dan Matematika. Selain itu di tengah kondisi pandemi COVID-19 tahun 2020 lalu, salah satu siswa kelas III MI An-Nashriyah atas nama Sabrina Qothrunnada El Wajdi telah menyabet 17 piala perlombaan mulai dari menggambar, mewarnai hingga membuat kaligrafi. Selain itu, MI An-Nashriyah memiliki program unggulan yaitu program hafalan juz ke-30 yang dijalankan dari kelas I sampai kelas VI, sehingga dalam kelulusan kelas VI setiap tahunnya siswa MI An-Nashriyah sudah hafal juz ke-30 secara keseluruhan.

Kesuksesan seorang murid tidak terlepas dari bimbingan seorang guru yang hebat. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru sangat berperan dalam kesuksesan peserta didik. Salah satunya yaitu peran guru sebagai inovator dan manajer. Peran guru sebagai inovator dan manajer akan

memberikan berbagai bentuk perubahan-perubahan untuk peserta didik. Seorang guru akan menentukan keberhasilan mutu pendidikan peserta didik.

Penulis dalam hal ini meneliti seseorang guru MI-An Nashriyah yang memiliki kecakapan dalam pembawaan yang sangat baik dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru ini berhasil menyabet juara 1 lomba guru MI tingkat nasional dalam ajang *Kompetensi untuk Guru, Kepala dan Pengawas Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional* yang diselenggarakan Kementerian Agama pada tanggal 17 Oktober 2015 lalu, di Bogor. Beliau sudah menerbitkan sebuah tulisan yang dimuat dalam jurnal *Didaktika PGRI*, jurnal ini termasuk jurnal Nasional yang belum terakreditasi, volume 2, no. 1 tahun 2016 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Rembang dengan judul *Peningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam dan Kondisi Sosial Negara Tetangga Melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI MI-An Nashriyah Lasem Tahun Pelajaran 2014/2015*.¹⁰ Sesuai realita di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul *Peran Guru Kelas Sebagai Manajer dan Inovator Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Lasem*.

B. Fokus Penelitian

Penulis memberikan batasan atau fokus penelitian mengenai peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V C MI An-Nashriyah Lasem Rembang. Meskipun dalam kenyataannya peran

¹⁰Siti Maryati, "Peningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam dan Kondisi Sosial Negara Tetangga Melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI MI An-Nashriyah Lasem Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Didaktika PGRI*, Vol. 2, No.1, 2016.

guru itu banyak, namun peneliti memilih peran guru sebagai manajer dengan alasan bahwasanya seorang manajer memiliki tugas untuk merencanakan, mengatur dan mengoordinir, sedangkan peran inovator dalam kaitannya sebagai manajer harus siap untuk mengambil keputusan dan resiko tinggi, maka perlu sebuah inovasi-inovasi untuk mengelola pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti dalam hal peran guru sebagai manajer membatasi pada peran guru sebagai manajer pada pembelajaran di kelas memilih pengelolaan kelas yang bersifat fisik atau non-fisik. Pembelajaran buku tematik yang digunakan adalah buku tematik semester 2 tema 9 benda di sekitarku. Adapun untuk penelitian terhadap peran guru kelas yaitu guru kelas V C MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas sebagai manajer pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?
2. Bagaimana peran guru kelas sebagai inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?

4. Apa saja upaya solutif untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru sebagai inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat seorang guru dalam pelaksanaan perannya sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
4. Mengetahui upaya solutif untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

E. Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian di atas, beberapa manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada seluruh pembaca terkait peran guru kelas sebagai

manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

- b. Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

b. Bagi Guru

Hasil untuk penelitian ini dapat menjadi umpan balik dalam meningkatkan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

c. Bagi Siswa

Hasil untuk penelitian siswa akan merasakan beberapa manfaat yaitu siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar disekolah sehingga belajar mereka menjadi lebih bermakna. Peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI ini diharapkan mampu meningkatkan daya kreatif, inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil untuk penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam upaya memperbaiki serta meningkatkan kualitas peran seorang guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penelitian ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang disusun menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, membahas teori-teori yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam pembelajaran tematik, peran guru kelas sebagai manajer, peran guru kelas sebagai inovator, pembelajaran tematik dan karakteristik siswa kelas V, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan dilengkapi saran-saran.